

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil Analisis Review Pengembangan Rute Trans Jogja ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Load factor* bus Trans Jogja hanya mengalami fluktuasi (Naik-turun) tiap tahunnya karena Trans Jogja sudah memiliki halte yang ada di tiap trayek sehingga *headway* Trans Jogja juga cukup baik. Pelayanan, fasilitas dan kondisi armada bus Trans Jogja termasuk baik dan juga berkualitas. Data *load factor* Trans Jogja tahun 2014 dapat dipakai sebagai acuan dalam penelitian ini, sedangkan untuk *load factor* bus reguler mengalami penurunan tiap tahunnya dikarenakan *headway* yang buruk dan kondisi armada yang sudah tidak layak dioperasikan lagi. Bus Reguler harus segera ditiadakan kemudian digantikan dengan bus Trans Jogja, agar tidak ada lagi pandangan atau citra yang buruk oleh masyarakat terhadap angkutan umum di wilayah perkotaan Yogyakarta. Pergantian ini dibuat dengan tujuan untuk menciptakan sistem transportasi yang lancar, aman, cepat, murah, nyaman, berkualitas, sesuai dengan lingkungan dan berkelanjutan.
2. Dari hasil data pemodelan yang didapat dari dinas perhubungan diketahui bahwa pemilihan moda transportasi di 64 zona yang terbagi di wilayah perkotaan Yogyakarta adalah orang lebih memilih menggunakan kendaraan bermotor (80%), mobil pribadi merupakan pilihan kedua (11%), sedangkan

angkutan umum paling sedikit (9%). Data pemodelan ini merupakan acuan untuk pembuatan trayek sesuai Peraturan Gubernur No.22 Tahun 2014 yang baru akan dijalankan pada bulan april 2017 nanti sehingga data ini dapat saya pake sebagai acuan.

3. Dapat dilihat bahwa pengguna angkutan umum di wilayah perkotaan Yogyakarta masih sedikit tetapi tetap jalur baru sesuai Pergub 22 tahun 2014 tetap dijalankan karena Trans Jogja merupakan angkutan publik oleh sebab itu seharusnya Trans Jogja dapat melayani daerah yang belum terjangkau dan faktor muat pun tidak jadi masalah asalkan dapat melayani masyarakat. Dan dengan adanya jalur baru ini diharapkan dapat mengurangi kemacetan.
4. Dalam Analisis Review Pengembangan Rute Trans Jogja ini digunakan 3 (tiga) alternatif untuk 22 trayek pengembangan dan eksisting dengan tujuan untuk mendapatkan alternatif yang tepat berdasarkan data eksisting yang didapat dari dinas perhubungan dan data berdasarkan prediksi sehingga dapat meminimalkan pengeluaran biaya untuk pembelian armada. Alternatif ini antara lain dengan data eksisting dan data berdasarkan prediksi dengan mengatur jumlah penumpang, headway, dan jumlah armada.

6.2. Saran

- 1) Jalur khusus untuk bus Trans Jogja agar lebih cepat dalam beroperasi.
- 2) Mengganti seluruh armada bus reguler yang sudah tidak layak di operasikan lagi ke bus Trans Jogja yang lebih baik agar tidak ada pencitraan atau pandangan yang buruk oleh masyarakat terhadap angkutan

umum perkotaan di Yogyakarta. Diharapkan dengan pergantian ini dapat mengurangi kemacetan dan menciptakan sistem transportasi yang lancar, aman, cepat, murah, nyaman, berkualitas, sesuai dengan lingkungan dan berkelanjutan.

3) Rekayasa Kinerja Alternatif pada tabel 6.1

Tabel 6.1. Rekayasa Kinerja Alternatif

Trayek	Jumlah Armada	Headway (Menit)	Panjang Trayek (km)	Waktu Tempuh (Menit)	Jumlah Penumpang/Jam/bus
1A	13	10	36.35	111.6	168
1B	9	10	36.97	76.4	168
2A	14	10	31.36	121.3	168
2B	11	10	32.055	98.8	168
3A	13	10	36.1	114.2	168
3B	11	10	38.5	91.1	168
4A	11	10	25.71	93.37	168
4B	8	10	24.87	70.21	168
5A	8	10	22.64	67.92	168
5B	6	10	18.14	54.42	168
6A	7	10	19.70	59.1	168

Trayek	Jumlah Armada	Headway (Menit)	Panjang Trayek (km)	Waktu Tempuh (Menit)	Jumlah Penumpang/Jam/bus
6B	8	10	22.36	67.08	168
7	11	10	31.79	95.37	168
8	10	10	29.36	88.08	168
9	9	10	25.92	77.76	168
10	10	10	27.84	83.52	168
11	9	10	25.38	76.14	168
12	11	10	30.7	94.2	168
13 (2)	15	10	32.8	112.56	168
14 (4)	13	10	31.2	128.5	168
15	18	10	51.9	157.5	168
16 (7)	13	10	36.8	112.95	168
Total	236				
Cadangan	22				3696
T + C	258				

Pada rekayasa ini bus reguler sudah ditiadakan tetapi jalur sebelumnya masih tetap dipakai. Dari rekayasa ini didapatkan *headway* optimal yaitu 10 menit dan jumlah armada yang sesuai dengan kebutuhan dengan total 258. Dengan rekayasa ini diharapkan dapat membantu dalam

pengoperasian bus Trans Jogja untuk melayani penumpang didaerah yang belum terjangkau diwilayah perkotaan Yogyakarta, dan menjadikan Trans Jogja sebagai angkutan umum yang lancar, aman, cepat, murah, nyaman, berkualitas, sesuai dengan lingkungan dan berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2002, Pedoman Teknis Penyelenggara Angkutan Penumpang di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur, Dirjen Perhubungan Darat, Indonesia
- Anonim, 2004, Undang-Undang Republik Indonesia tentang Jalan, Indonesia
- Anonim, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Indonesia.
- Anonim, 2014, Pengukuran Kinerja Angkutan Perkotaan dan Taxi Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Perhubungan DIY.
- Anonim, 2014, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Angkutan Jalan, Indonesia
- Anonim, 2015, Pengukuran Kinerja Angkutan Perkotaan dan Taxi Daerah Istimewa Yogyakarta, Dinas Perhubungan DIY.
- Anonim, 2015, Peraturan Menteri tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan, Indonesia.
- Munawar, A.,2013,Kajian Review Penyediaan Angkutan Umum Perkotaan dan Feeder di DIY, Yogyakarta.



LAMPIRAN 1 : Tabel. Alternatif 1

Trayek	Kecepatan (V)	Panjang Trayek (km)(S)	Waktu Tempuh (Menit)(T)	CT (a-b-a)	T(a-b)	T (b-a)	S(a-b)	S(b-a)	Ta	Tb	H	P	C	Lf	fA	K
1A	19.53	36.35	112	128.8	56	56	2.8	2.8	5.6	5.6	2.8	590	40	0.7	1	45
1B	29	36.97	76	87.4	38	38	1.9	1.9	3.8	3.8	4.4	381	40	0.7	1	20
2A	15.51	31.36	121	140.3	61	61	3.05	3.05	6.1	6.1	4.3	394	40	0.7	1	33
2B	19.49	32.055	99	112.7	49	49	2.45	2.45	4.9	4.9	4.1	411	40	0.7	1	28
3A	18.97	36.1	114	131.1	57	57	2.85	2.85	5.7	5.7	2.7	629	40	0.7	1	49
3B	25.38	38.5	91	105.8	46	46	2.3	2.3	4.6	4.6	4.2	399	40	0.7	1	25
4A	16.52	25.71	93	108.1	47	47	2.35	2.35	4.7	4.7	8.4	200	40	0.7	1	13
4B	21.25	24.87	70	80.5	35	35	1.75	1.75	3.5	3.5	8.4	200	40	0.7	1	10
5A	20	22.64	68	78.2	34	34	1.7	1.7	3.4	3.4	8.4	200	40	0.7	1	9
5B	20	18.14	54	62.1	27	27	1.35	1.35	2.7	2.7	8.4	200	40	0.7	1	7
6A	20	19.7	59	69	30	30	1.5	1.5	3	3	8.4	200	40	0.7	1	8
6B	20	22.36	67	78.2	34	34	1.7	1.7	3.4	3.4	8.4	200	40	0.7	1	9
7	20	31.79	95	110.4	48	48	2.4	2.4	4.8	4.8	8.4	200	40	0.7	1	13
8	20	29.36	88	101.2	44	44	2.2	2.2	4.4	4.4	8.4	200	40	0.7	1	12
9	20	25.92	78	89.7	39	39	1.95	1.95	3.9	3.9	8.4	200	40	0.7	1	11
10	20	27.84	84	96.6	42	42	2.1	2.1	4.2	4.2	8.4	200	40	0.7	1	12
11	20	25.38	76	87.4	38	38	1.9	1.9	3.8	3.8	8.4	200	40	0.7	1	10
12	19.6	30.7	94	108.1	47	47	2.35	2.35	4.7	4.7	9.9	170	40	0.7	1	11
13(2)	17.48	32.8	113	147.2	64	64	3.2	3.2	6.4	6.4	10.2	165	40	0.7	1	14
14(4)	14.57	31.2	128	128.8	56	56	2.8	2.8	5.6	5.6	9.2	182	40	0.7	1	14
15	19.77	51.9	158	181.7	79	79	3.95	3.95	7.9	7.9	8.7	194	40	0.7	1	21
16(7)	19.54	36.8	113	128.8	56	56	2.8	2.8	5.6	5.6	9.1	184	40	0.7	1	14
													Total	389		
													Factor muat diambil	22		
													Total + Cadangan	411		

H= headway
 C= Kapasitas
 Fa= Faktor Ktersediaan kendaraan (100%)
 K=Jumlah Kendaraan
 P= Jumlah Penumpang

CTaba= Waktu sirkulasi
 Tab = waktu dari a-b
 Sab = Deviasi waktu antara dari a-b dipakai 5% dari Tab
 TTab= Waktu Henti Kendaraan dipakai 10% dari Tab
 P= Jumlah Penumpang

$$T = (S/V)*60$$

$$K = CTa-b-a / H*Fa$$

$$H = 60 * C * Lf / P$$

$$P = 60 * C * Lf / H$$

Factor muat diambil 70% (kondisionamis)

LAMPIRAN 2 : Tabel. Alternatif 2

Trayek	Kecepatan (V)	Panjang Trayek (km) (S)	Waktu Tempuh (Menit) (T)	CT (a-b-a)	T (a-b)	T (b-a)	S(a-b)	S(b-a)	Tta	Ttb	H	P	C	Lf	fA	K
1A	19.33	36.35	112	128.8	56	56	2.8	2.8	5.6	5.6	8.4	200	40	0.7	1	15
1B	29	36.97	76	87.4	38	38	1.9	1.9	3.8	3.8	8.4	200	40	0.7	1	10
2A	15.51	31.36	121	140.3	61	61	3.05	3.05	6.1	6.1	8.4	200	40	0.7	1	17
2B	19.49	32.055	99	112.7	49	49	2.45	2.45	4.9	4.9	8.4	200	40	0.7	1	13
3A	18.97	36.1	114	131.1	57	57	2.85	2.85	5.7	5.7	8.4	200	40	0.7	1	16
3B	25.38	38.5	91	105.8	46	46	2.3	2.3	4.6	4.6	8.4	200	40	0.7	1	13
4A	16.52	25.71	93	108.1	47	47	2.35	2.35	4.7	4.7	8.4	200	40	0.7	1	13
4B	21.25	24.87	70	80.5	35	35	1.75	1.75	3.5	3.5	8.4	200	40	0.7	1	10
5A	20	22.64	68	78.2	34	34	1.7	1.7	3.4	3.4	8.4	200	40	0.7	1	9
5B	20	18.14	54	62.1	27	27	1.35	1.35	2.7	2.7	8.4	200	40	0.7	1	7
6A	20	19.7	59	69	30	30	1.5	1.5	3	3	8.4	200	40	0.7	1	8
6B	20	22.36	67	78.2	34	34	1.7	1.7	3.4	3.4	8.4	200	40	0.7	1	9
7	20	31.79	95	110.4	48	48	2.4	2.4	4.8	4.8	8.4	200	40	0.7	1	13
8	20	29.36	88	101.2	44	44	2.2	2.2	4.4	4.4	8.4	200	40	0.7	1	12
9	20	25.92	78	89.7	39	39	1.95	1.95	3.9	3.9	8.4	200	40	0.7	1	11
10	20	27.84	84	96.6	42	42	2.1	2.1	4.2	4.2	8.4	200	40	0.7	1	12
11	20	25.38	76	87.4	38	38	1.9	1.9	3.8	3.8	8.4	200	40	0.7	1	10
12	19.6	30.7	94	108.1	47	47	2.35	2.35	4.7	4.7	8.4	200	40	0.7	1	13
13 (2)	17.48	32.8	113	147.2	64	64	3.2	3.2	6.4	6.4	8.4	200	40	0.7	1	18
14 (4)	14.57	31.2	128	128.8	56	56	2.8	2.8	5.6	5.6	8.4	200	40	0.7	1	15
15	19.77	51.9	158	181.7	79	79	3.95	3.95	7.9	7.9	8.4	200	40	0.7	1	22
16 (7)	19.54	36.8	113	128.8	56	56	2.8	2.8	5.6	5.6	8.4	200	40	0.7	1	15
														Total	281	
														Cadangan	22	
														Total + Cadangan	303	

C = Kapasitas
 Fa= Faktor Ktersediaan kendaraan (100%)
 K=Jumlah Kendaraan
 P= Jumlah Penumpang

C_{Taba}= Waktu sirkulasi
 Tab = waktu dari a-b
 Sab = Deviasi waktu antara dari a-b dipakai 5% dari Tab
 T_{Tab}= Waktu Henti Kendaraan dipakai 10% dari Tab
 P= Jumlah Penumpang

$P = 60^{\circ}C * L / H$

$H = 60^{\circ}C * L / P$

$K = C * T_{a-b-a} / H * F_a$

$T = (S / V) * 60$

Factor muat diambil 70% (kondisionamis)

LAMPIRAN 3 : Tabel. Alternatif 3

Trayek	Kecepatan (V)	Panjang Trayek (km)	Waktu Tempuh (Menit) (T)	CT (a-b-a)	T(a-b)	T(b-a)	S(a-b)	S(b-a)	Tta	Ttb	H	P	C	Lf	fA	K
1A	19.53	36.35	112	128.8	56	56	2.8	2.8	5.6	5.6	10.0	168	40	0.7	1	13
1B	29	36.97	76	87.4	38	38	1.9	1.9	3.8	3.8	10.0	168	40	0.7	1	9
2A	15.51	31.36	121	140.3	61	61	3.05	3.05	6.1	6.1	10.0	168	40	0.7	1	14
2B	19.49	32.055	99	112.7	49	49	2.45	2.45	4.9	4.9	10.0	168	40	0.7	1	11
3A	18.97	36.1	114	131.1	57	57	2.85	2.85	5.7	5.7	10.0	168	40	0.7	1	13
3B	25.38	38.5	91	105.8	46	46	2.3	2.3	4.6	4.6	10.0	168	40	0.7	1	11
4A	16.52	25.71	93	108.1	47	47	2.35	2.35	4.7	4.7	10.0	168	40	0.7	1	11
4B	21.25	24.87	70	80.5	35	35	1.75	1.75	3.5	3.5	10.0	168	40	0.7	1	8
5A	20	22.64	68	78.2	34	34	1.7	1.7	3.4	3.4	10.0	168	40	0.7	1	8
5B	20	18.14	54	62.1	27	27	1.35	1.35	2.7	2.7	10.0	168	40	0.7	1	6
6A	20	19.7	59	69	30	30	1.5	1.5	3	3	10.0	168	40	0.7	1	7
6B	20	22.36	67	78.2	34	34	1.7	1.7	3.4	3.4	10.0	168	40	0.7	1	8
7	20	31.79	95	110.4	48	48	2.4	2.4	4.8	4.8	10.0	168	40	0.7	1	11
8	20	29.36	88	101.2	44	44	2.2	2.2	4.4	4.4	10.0	168	40	0.7	1	10
9	20	25.92	78	89.7	39	39	1.95	1.95	3.9	3.9	10.0	168	40	0.7	1	9
10	20	27.84	84	96.6	42	42	2.1	2.1	4.2	4.2	10.0	168	40	0.7	1	10
11	20	25.38	76	87.4	38	38	1.9	1.9	3.8	3.8	10.0	168	40	0.7	1	9
12	19.6	30.7	94	108.1	47	47	2.35	2.35	4.7	4.7	10.0	168	40	0.7	1	11
13(2)	17.48	32.8	113	147.2	64	64	3.2	3.2	6.4	6.4	10.0	168	40	0.7	1	15
14(4)	14.57	31.2	128	128.8	56	56	2.8	2.8	5.6	5.6	10.0	168	40	0.7	1	13
15	19.77	51.9	158	181.7	79	79	3.95	3.95	7.9	7.9	10.0	168	40	0.7	1	18
16(7)	19.54	36.8	113	128.8	56	56	2.8	2.8	5.6	5.6	10.0	168	40	0.7	1	13
													<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> $P = 60^{\circ}C \cdot Lf / H$ </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> $H = 60^{\circ}C \cdot Lf / P$ </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> $T = (S/V)^{\circ}60$ </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> $K = CT(a-b-a) / H^{\circ}Fa$ </div> </div>			
													<div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> $Factor\ muat\ diambil\ 70\% \text{ (kondisidinamis)}$ </div>			
													<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> Total Cadangan </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> 236 </div> </div>			
													<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> Total + Cadangan </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px;"> 258 </div> </div>			

H= headway
 C = Kapasitas
 Fa= Faktor Ktersediaan kendaraan (100%)
 K=Jumlah Kendaraan
 P= Jumlah Penumpang

CTaba= Waktu sirkulasi
 Tab = waktu dari a-b
 Sab = Deviasi waktu antara dari a-b dipakai 5% dari Tab
 TTab= Waktu Henti Kendaraan dipakai 10 % dari Tab
 P= Jumlah Penumpang

LAMPIRAN 4

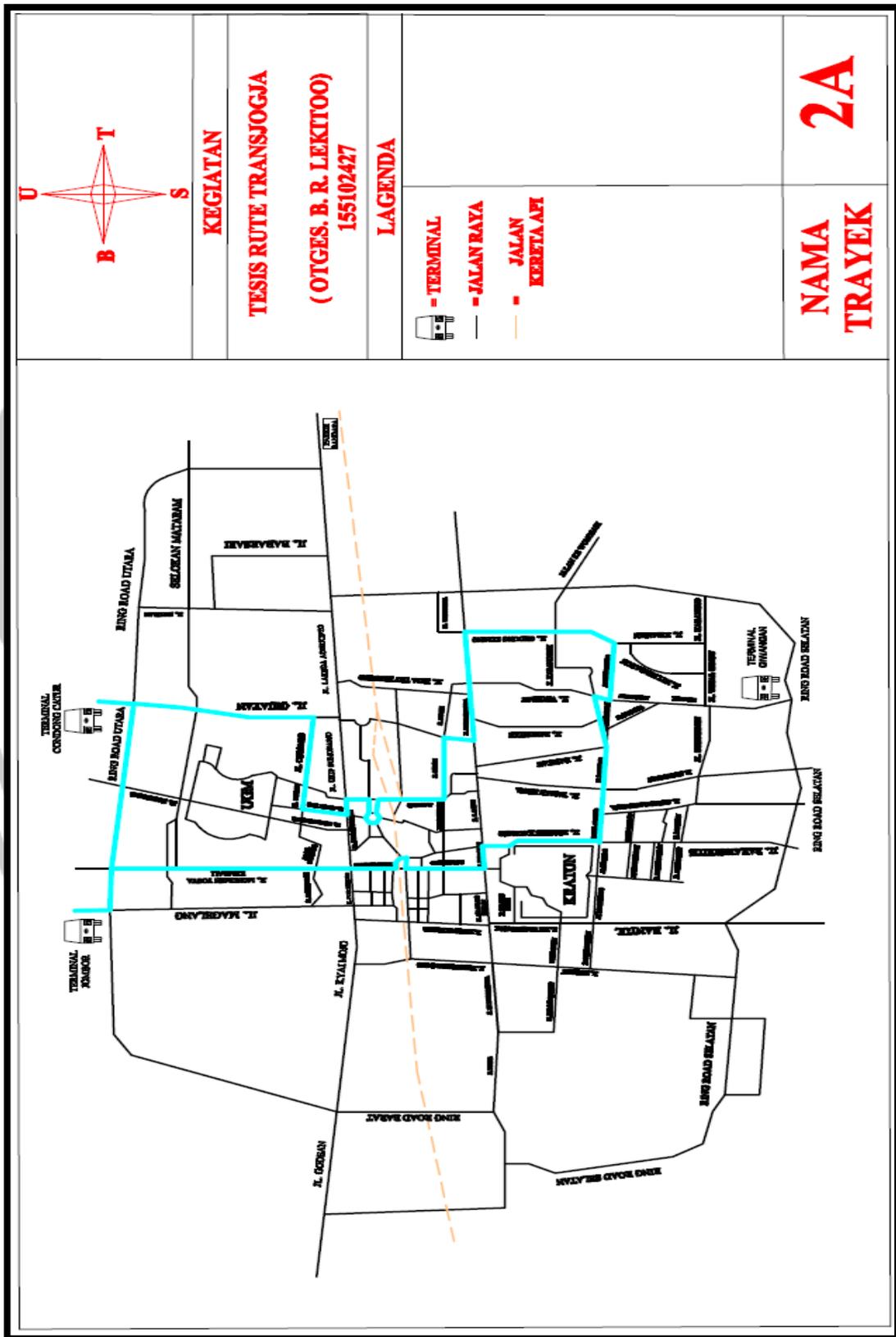
ANGKUTAN PERKOTAAN TRANS JOGJA

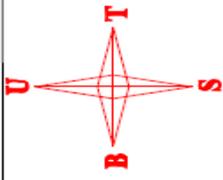
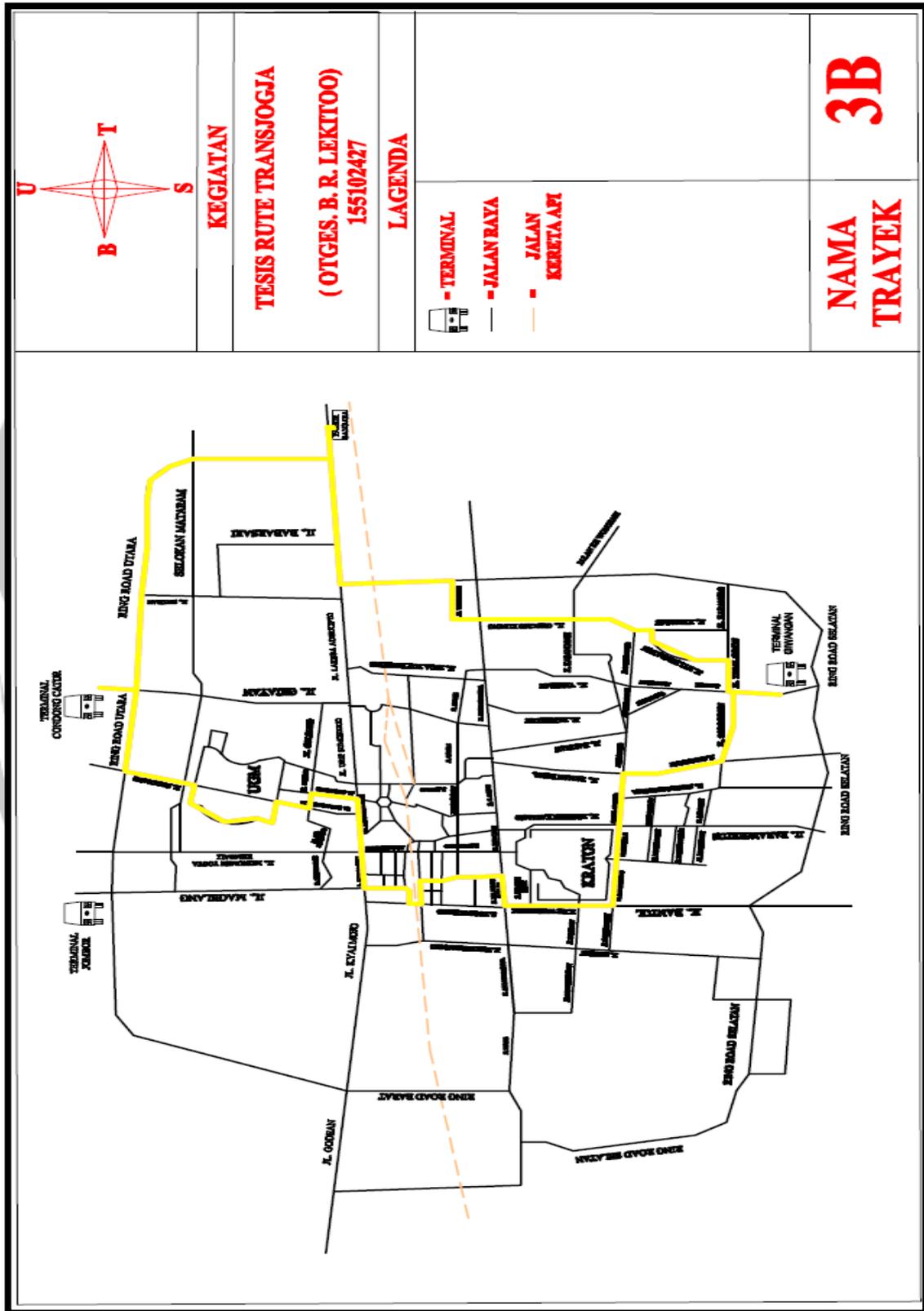
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Trayek	RUTE
1	1A	Rute : terminal Prambanan – s5.kalasan – bandara – s3maguwoharjo – janti(lewat bawah)- s3 uin kalijaga – s4gramedia – s4tugu – stasiun tugu – malioboro – s4kantor pos besar -s4gondomanan – s4pasar sentul – s4 sgm – gembiraloka – s4babadan gedongkuning – jec – s4 blok o – janti (lewat atas)- s3 maguwoharjo – bandara – s5 kalasan – prambanan
	1B	Rute : bandara – s3maguwo – s3babarsari – jl.babarsari – jl.kledokan – s3janti (lewat bawah)-s4 blok o – jec – s4.babadan – gedongkuning – gembiraloka – s4 sgm - s4 pasar sentul – s4 gondomanan – s4 kantorpos besar – s3pku muh – s3pasarkembang – s4 badran- bundaran samsat – s4 pingit – s4 tugu – s4 gramedia – bundaran ugm – s3 colombo – jl.affandi – term.condcat – Jl.affandi – s4 demangan – s3uin kalijaga – janti – s3 maguwoharjo – bandara
2	2A	Rute : Terminal Jombor – Monjali – Tugu – Stasiun Tugu – Malioboro – kantor Pos Besar – Gondomanan – Jukteng Wetan – Tungkak – Gambiran – Basen – Rejowinangun – Gedongkuning – Gembiraloka – SGM – Cendana – mandala krida – Gayam – Flyover Lempuyangan – Kridosono – Duta wacana – Galeria – Gramedia – Bunderan UGM – Colombo – Terminal – Condong catur – Kentungan – Monjali – Terminal Jombor.
	2B	Terminal Jombor – Monjali – Kentungan – Terminal Condongcatur – Colombo – Bundaran UGM – Gramedia – Kridosono – Dutawacana – Flyover lempuyangan – Gayam – Mandala krida – Cendana – SGM – gembiraloka – gedongkuning – rejowinangun – basen – tungkak – Juktengwetan – gondomanan – kantor pos besar – rsu pku muhamadiyah – terminal ngabean – wirobrajan – BPK – badran – bundaran samsat kota – pingit – tugu – monjali – terminal jombor.
3	3A	Traye Terminal giwangan – tegal gendu – hs silver – jl.nyi pembayung – pegadaian kotagede – basen – rejowinangun – gedongkuning – jec – blok o – janti – maguwoharjo – bandara – maguwoharjo – ringroad utara – terminal condong catur – kentungan – rs.sardjito – mirota kampus – bundara ugm – kridosono(jl.yos sudarso) – Gondolayu – tugu – pingit – bundaran samsat kota – badran – stasiun tugu – malioboro –

		kantor pos besar – rs pku muhamadiyah – terminal ngabean – kadipaten – jukteng kulon – plengkung gading – jukteng wetan – tunggak – wirosaban – tegalendu – terminal giwangan.
	3B	Terminal giwangan – tegalendu – s4 wirosaban – tunggak – jukteng wetan – plengkung gading – jukteng kulon – terminal ngabean – rs pku muhamadiyah – pasar kembang – badran – bundaran samsat kota – pingit – tugu – gramedia – bundaran ugm – rs.sardjito – kentungan – terminal condcat – ringroad utara – maguwoharjo – bandara – maguwoharjo – janti – blok o – jec – gedongkuning – rejowinangun – basen – pegadaian kotagede – jl.nyi pembayun – hs.silver – tegalendu – terminal giwangan.
4	4A	Terminal giwangan – tegalturi – tegalendu – menteri supeno – tunggak – tamansiswa – sultan agung – permata – jl.gajahmada – hayamwuruk – stasiun lempuyangan – jl.lempuyangan – hayamwuruk - jl.gajahmada – permata - sultan agung – tamansiswa – tunggak – tunggak – tegalendu – tegalturi - Terminal giwangan
	4B	Terminal giwangan – tegalturi – tegalendu – jl. Pramuka – jl.menteri supeno – veteran – pandeyan – glagahsari – kusumanegara – sgm – sidobali – balaikota – ipda tut harsono – timoho – uin – uripsumoharjo – sudirmaan – gramedia- suroto – kridosono – dutawacana – kusbini – munggur – urip sumoharjo – uin – timoho - ipda tut harsono – balaikota - sidobali - sgm - kusumanegara - glagahsari - pandeyan - veteran - jl.menteri supeno - jl. Pramuka - tegalendu - tegalturi - Terminal giwangan
5	5A	Terminal Giwangan – Ring Road Selatan – Janti – Bandara – Ring Road Utara – Terminal Condong Catur – Terminal Jombor.
	5B	Terminal Condong Catur – Terminal Jombor – Ring Road Utara – Jalan Seturan – Jalan Babarsari – Ring Road Selatan – Terminal Giwangan
6	6A	Terminal Jombor – Ring Road Barat – Jalan Wates – Jalan Patangpuluhan – Jalan Bugisan – Ring Road Selatan – Terminal Giwangan
	6B	Terminal Jombor – Jalan Magelang – Jalan Kyai Mojo – Jalan Godean – Ring Road Selatan – Terminal Giwangan
7	7	Terminal Jombor – Jalan Godean – Jalan Wates – Jalan KH. Ahmad Dahlan – Jalan Kusumanegara – Jalan Janti –Jalan Laksda Adisucipto – Jalan Gejayan – Ring Road Utara – Terminal Condong Catur – Terminal Jombor.
8	8	Terminal Jombor – Ring Road Barat – Jalan Wates – Jalan KH. Ahmad Dahlan – Jalan Kusumanegara – Jalan Janti –Jalan Laksda Adisucipto – Jalan Diponegoro – Jalan Magelang – Terminal Jombor

9	9	Terminal Jombor – Jalan Kaliurang – Lingkar Barat UGM – Jalan Colombo – Jalan Laksda Adisucipto – Jalan Raya Kledokan – Jalan Babarsari – Bandara – Ring Road Utara – Terminal Condong Catur –Terminal Jombor.
10	10	Terminal Jombor – Ring Road Utara – Terminal Condong Catur – Bandara –Jalan Janti (Bawah) – Jalan Laksda Adisucipto – Jalan Gejayan Jalan Colombo – Lingkar UGM – Jalan Dr. Sardjito – Jalan Magelang –Terminal Jombor.
11	11	Terminal Giwangan – Ring Road Selatan – Jalan Wates – Jalan KH.Ahmad Dahlan –Jalan Kusumanegara – Jalan Janti – Bandara
12	12	Terminal Giwangan – Jl. Pramuka – Jl.Pandeyan – Jl.Glagah Sari – Jl. Kusumanegara – Sultan Agung – Jl.KH A Dahlan – Cokroaminoto – Tentara Pelajar – Borobudur Plaza – Jl.WolterMonginsidi – Tentara Pelajar – Cokroaminoto - Jl.KH A Dahlan - Sultan Agung – Jl.Suryopranoto – Jl.Ki Mangunsarkoro - Jl. Kusumanegara - Jl.Glagah Sari – Jl.Veteran – Jl.Pramuka - Terminal Giwangan
13	13 (Jalur 2)	Terminal Giwangan – Jl. Pramuka – Jl.Kol.Sugiono – Jl. Sisingamangaraja – Ringroad Selatan - Jl.Parangtritis – Jl.Brigjen Katamso – Jl.Suryotomo – Abu Bakar Ali – Jl.Suroto – Jl.Cik Di Tiro – Lingkar UGM (PP)
14	14 (Jalur 4)	Terminal Giwangan – Ring Road Selatan – Ngangkruk – Gedongkuning – Jl. Kusumanegara – Jl.Suryotomo – Jl.Suroto – Lingkar UGM – Jl.C Simanjuntak – Jl. Jend.Sudirman – Jl.P.Mangkubumi – Jl. Malioboro –Jl.P Senopati - Jl. Kusumanegara - Gedongkuning – Ring Road Selatan - Terminal Giwangan
15	15	Terminal Giwangan – Jl. Pramuka – Jl. Sisingamangaraja – Jl.Menukan – Jl. Mangkuyudan – Gading – Pojok Beteng Wetan – Jl.Brigjen Katamso – Jl. Ibu Ruswo – Jl.KH A Dahlan – Jl.Wates – Pasar Gading – Sidoarum - Jl.Godean - Pingit – Jl.Wolter Monginsidi – Jetis - Lingkar UGM (PP)
16	16 (Jalur 7)	Terminal Giwangan – Jl. Pramuka – Jl.Perintis Kemerdekaan – Jl.Gambiran – Jl. Veteran – Gedong Kuning – Janti – Jl.Adisucipto – Jl. Gejayan / Affandi– Ring Road Utara – Lingkar UGM (PP)





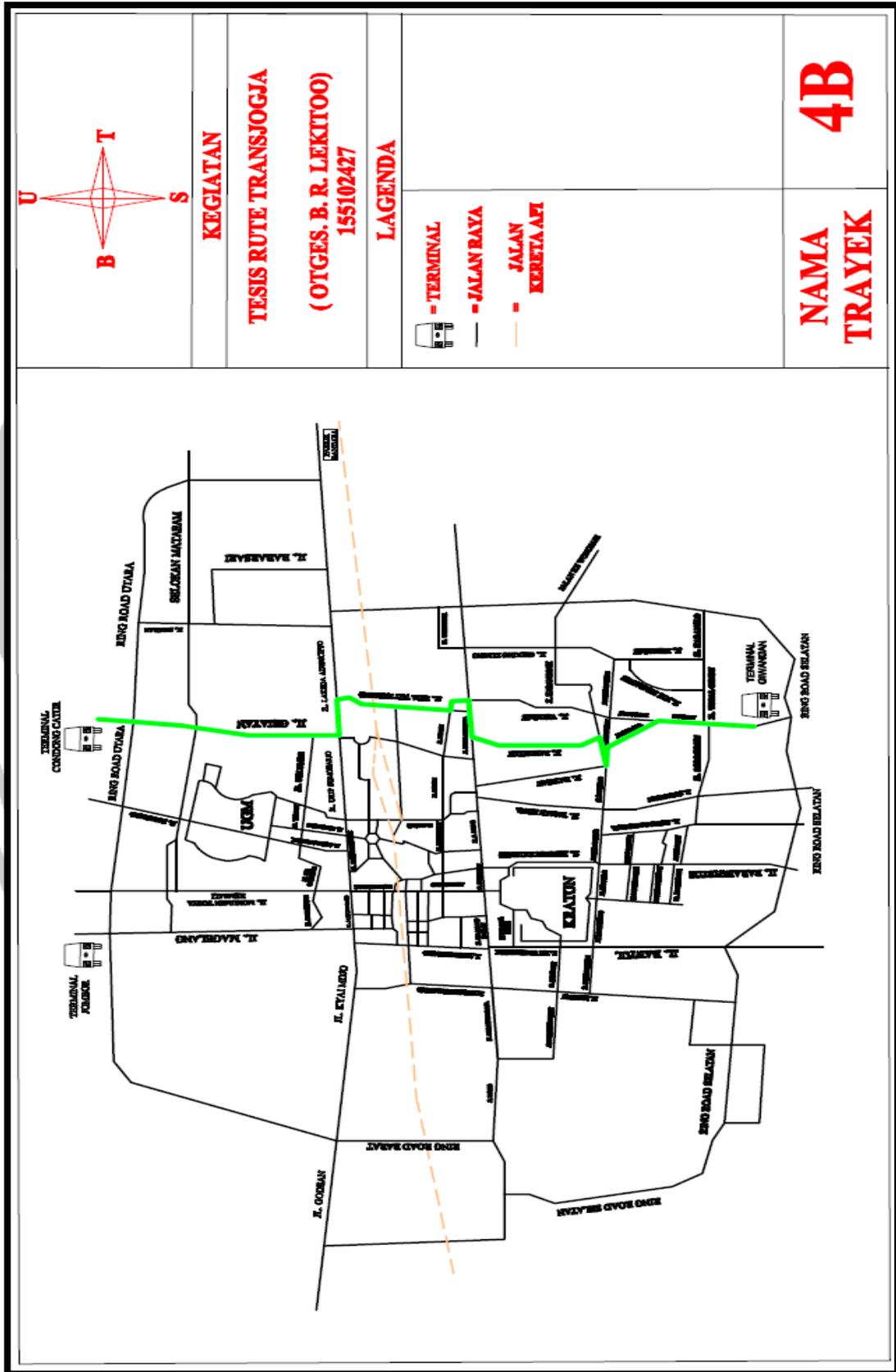
KEGIATAN

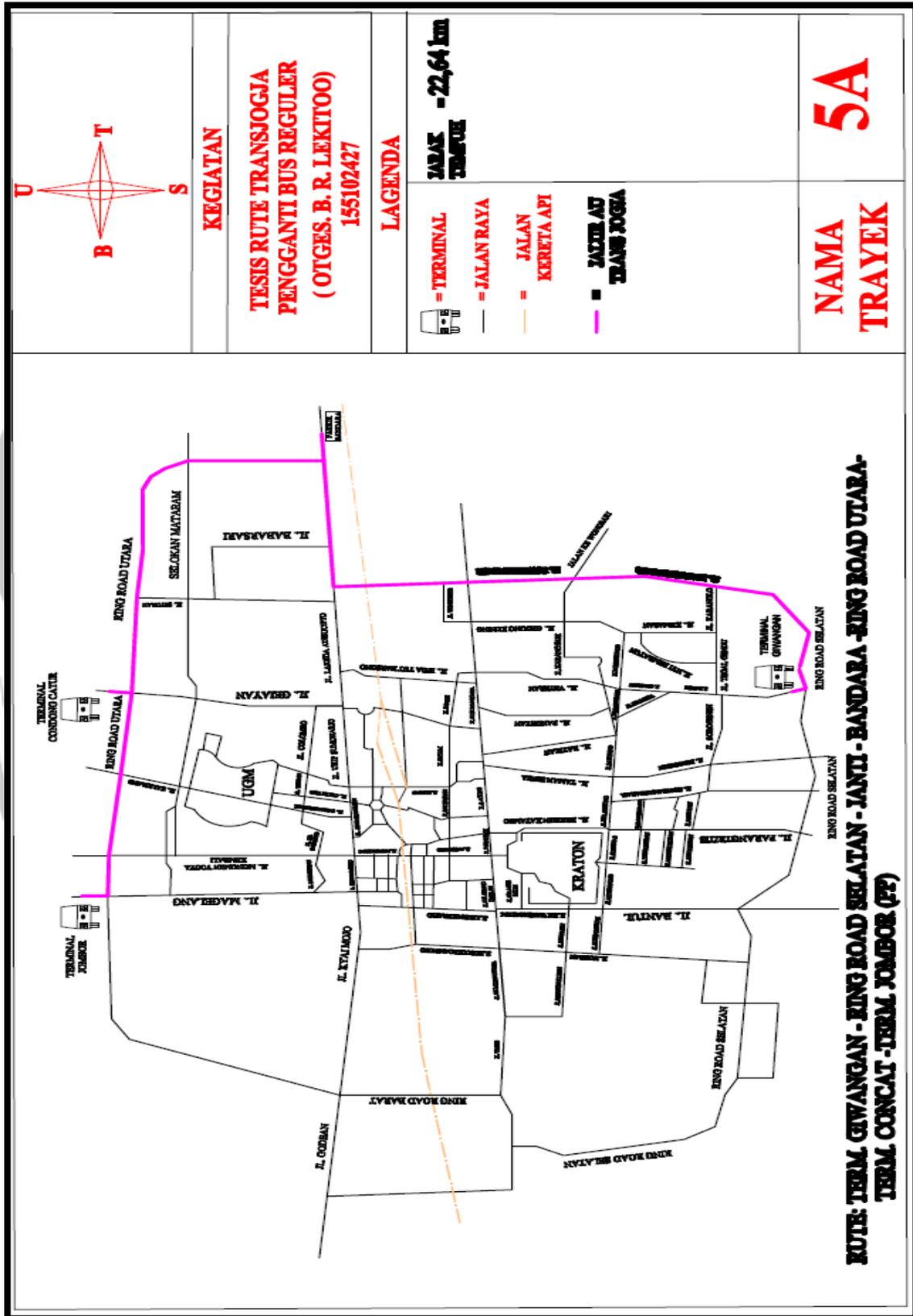
**TESIS RUTE TRANSJOGJA
(OTGES. B. R. LEKITOO)
155102427**

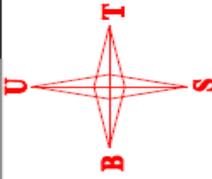
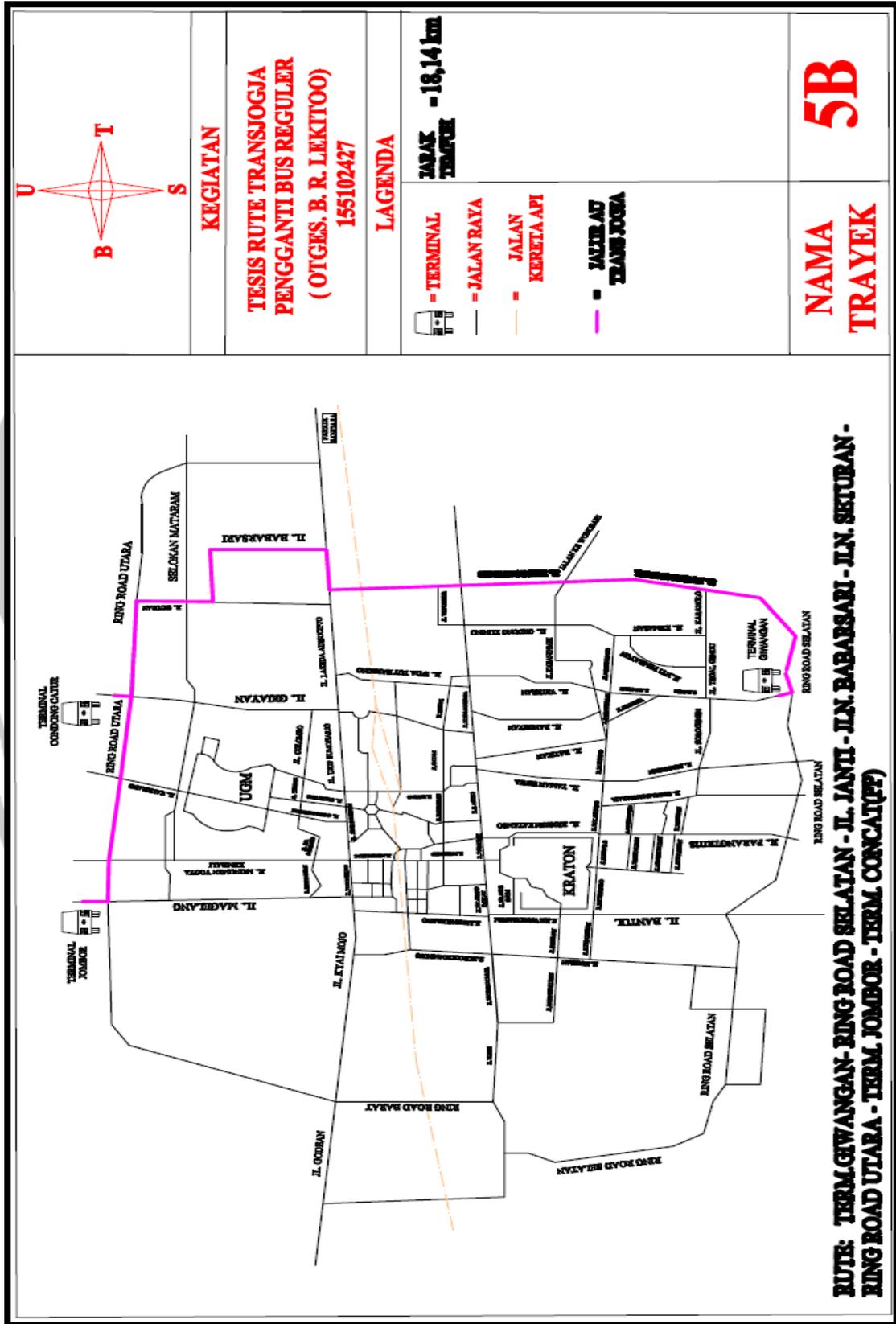
LAGENDA

-  - TERMINAL
-  - JALAN RAYA
-  - JALAN KERETA API

**NAMA TRAYEK
3B**





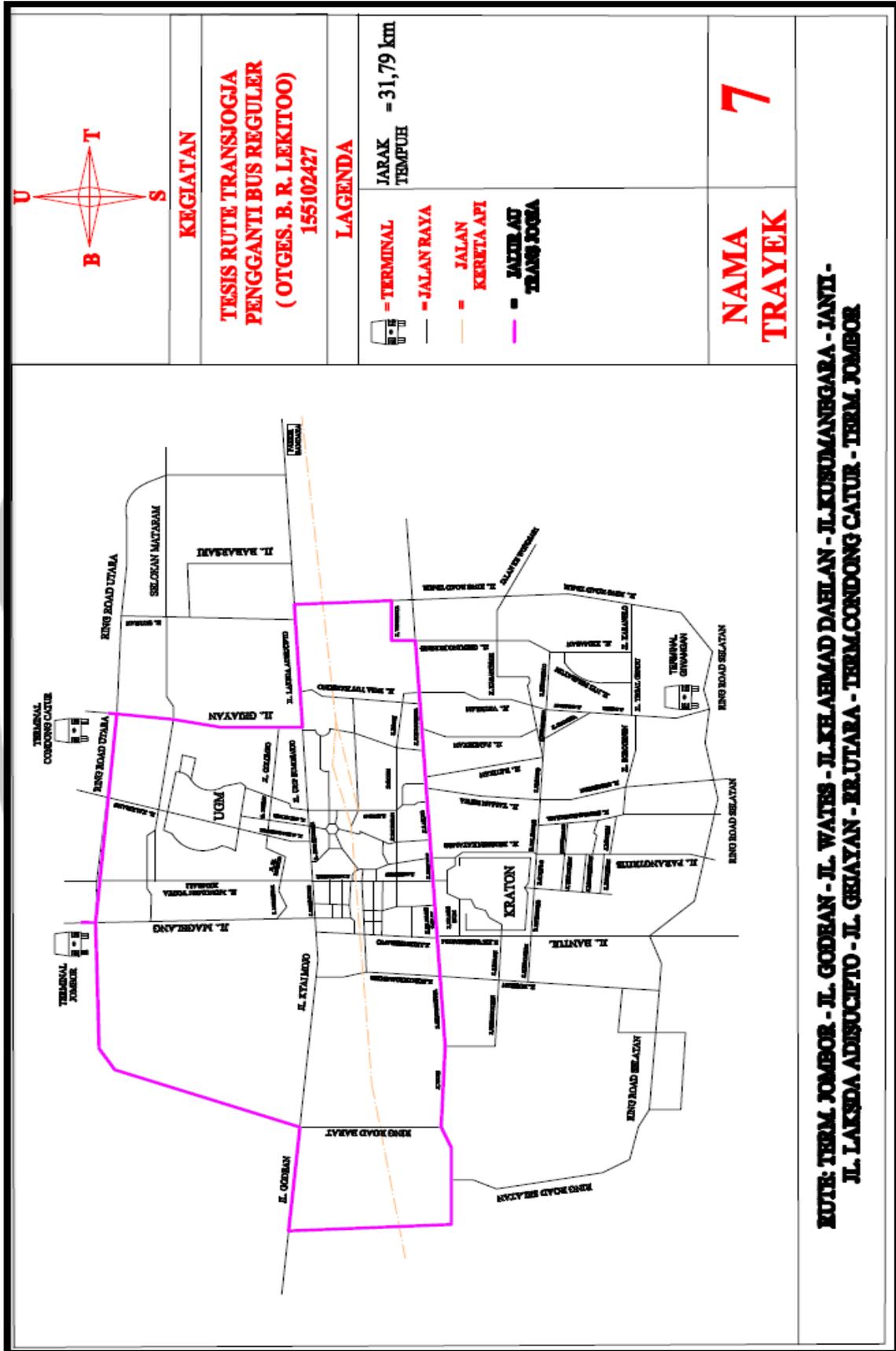


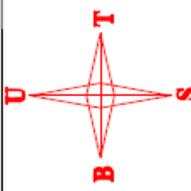
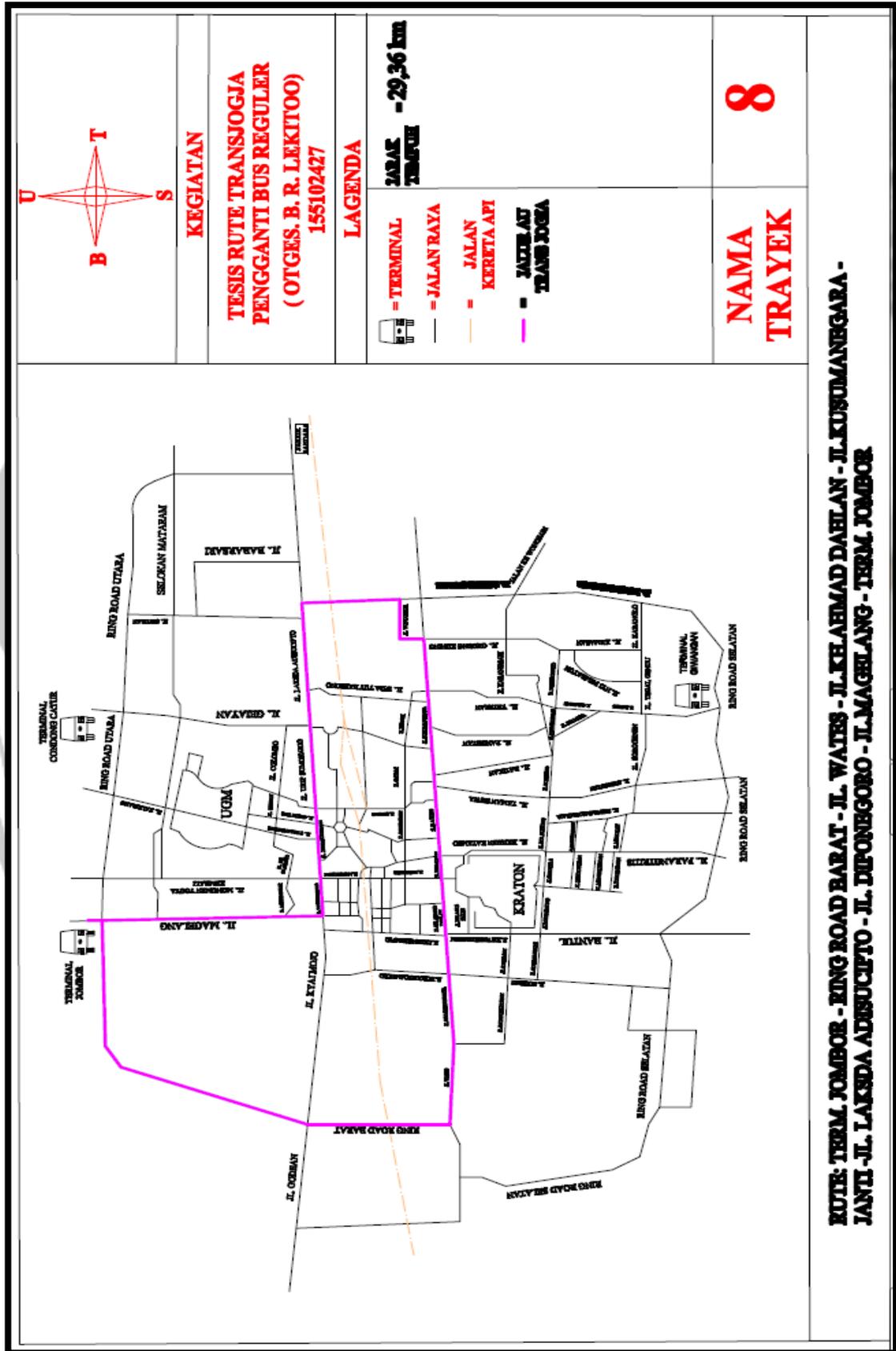
KEGIATAN
TESIS RUTE TRANSJOGJA
PENGANTI BUS REGULER
(OTGES. B. R. LEKITOO)
155102427

LAGENDA

- = **TERMINAL**
 - = **JALAN RAYA**
 - = **JALAN**
 - = **JALUR AJ**
 - = **TRAYEK**
- Jarak - 18,14 km**

NAMA
TRAYEK
5B





KEGIATAN

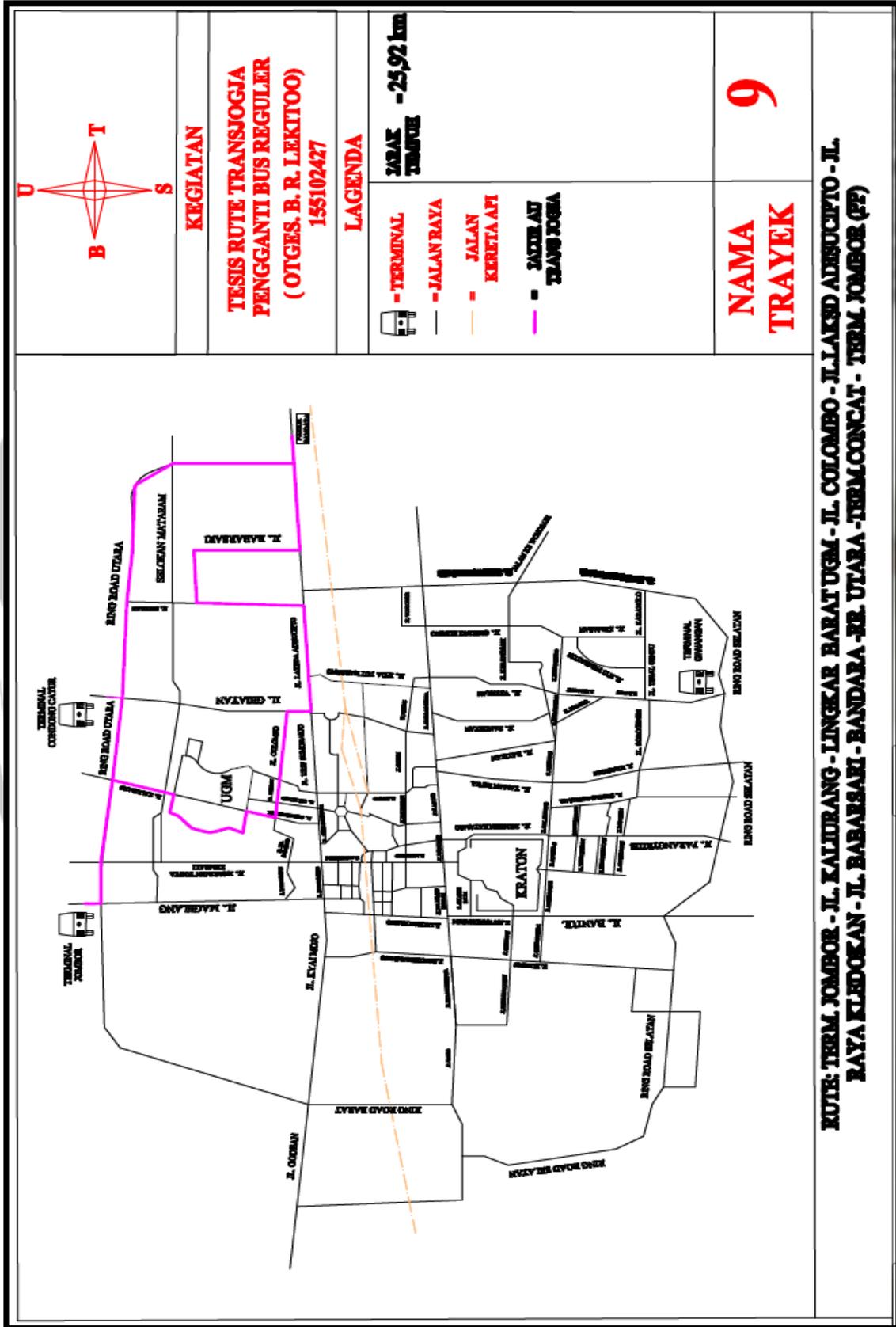
**TESIS RUTE TRANSJOGJA
PENGANTI BUS REGULER
(OTGES. B. R. LEKITOO)
155102427**

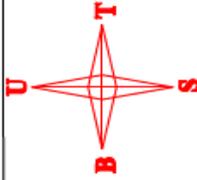
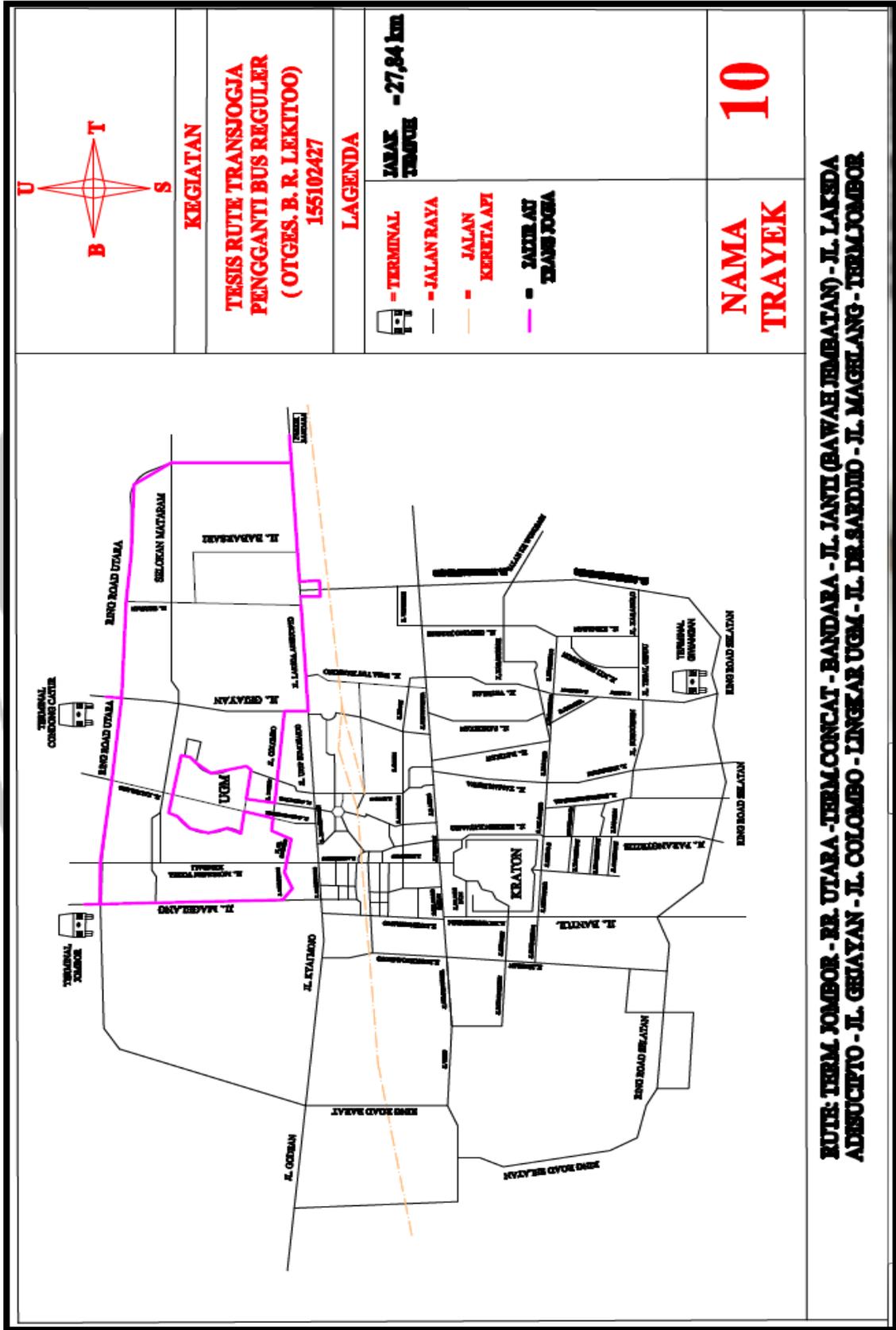
LAGENDA

- = TERMINAL
 - = JALAN RAYA
 - = JALAN KERETA API
 - = JALAN TRANS JOGJA
- JARAK - 29,36 km**
TEMPORAL

**NAMA
TRAYEK
8**

RUTE: TERM. JOMBOR - RING ROAD BARAT - JL. WATES - JL. KHAHMAD DAHLAN - JL. KUSUMANEGARA - JANTI - JL. LAKSA ADESUPTO - JL. DIPONEGORO - JL. MAGELANG - TERM. JOMBOR





KEGIATAN

**TESIS RUTE TRANSJOGJA
PENGANTI BUS REGULER
(OTGES. B. R. LEKITOO)
155102427**

LAGENDA

- TERMINAL**
- JALAN RAYA**
- JALAN**
- KERETA API**
- ZATIRAT**
- TRANS JOGJA**

JARAK - 27,84 km

**NAMA
TRAYEK
10**

**RUTE: TERM. JOMBOR - RR. UTARA - TERM. CONCAT - BANDARA - JL. JANTI (BAWAH JEMBATAN) - JL. LAKSA
ADISUCIPTO - JL. GEAYAN - JL. COLOMBO - LINGKAR UGM - JL. DE SARDIJO - JL. MAGELANG - TERM. JOMBOR**

